

## **IbM Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Berbasis Minyak Atsiri Pada Siswa SMKS Islam Inayah Ujung Batu**

**Yelmiza<sup>1</sup>, Widya<sup>2</sup>, Hazra Yuwendius<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Lancang Kuning, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Yelmiza

**E-mail :** [yelmiza@unilak.ac.id](mailto:yelmiza@unilak.ac.id)

### **Abstrak**

*Pemanfaatan sabun dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai zat pembersih kotoran, baik lemak maupun zat pengotor lainnya. Sabun menjadi kelengkapan bahan pembersih dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga memegang peran terpenting dalam memenuhi pelengkap dalam kebutuhan sekunder. Karena sabun menjadi kebutuhan rutin bagi Masyarakat, sehingga untuk menghemat pengeluaran maka diperlukan suatu keahlian dalam proses pembuatan sabun padat sehingga menjadikan kebutuhan sabun menjadi ekonomis. Serta menjadi peluang bagi siswa untuk menjadi wirausaha sabun. Dengan menambahkan minyak atsiri menjadi sifat sabun lebih efektif dari fungsi antiseptiknya. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, maka mitra telah memperoleh pengetahuan, keterampilan dalam pembuatan sabun berbahan dasar dari minyak sereh dan akan dilanjutkan untuk proses pembelajaran dalam praktek sekolah bagi siswa Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, sehingga nantinya akan menjadi produk unggulan sekolah.*

**Keyword** - sabun, saponifikasi, minyak atsiri

### **Abstract**

*The use of soap in everyday life is used as a cleaning agent for dirt, both fat and other contaminants. Soap is a complete cleaning agent in everyday life. So it plays the most important role in fulfilling complementary secondary needs. Because soap is a routine need for the community, to save costs, expertise is needed in the process of making solid soap so that the need for soap becomes economical. As well as being an opportunity for students to become soap entrepreneurs. By adding essential oils, the soap's properties are more effective than its antiseptic function. After carrying out this service activity, partners have gained knowledge and skills in making soap made from lemongrass oil and will continue the learning process in school practice for Agribusiness Processing Agricultural Products students, so that later it will become the school's superior product.*

**Keywords** - soap, saponification, essential oils

## **PENDAHULUAN**

Sabun padat yang terbuat dari minyak atsiri biasanya memiliki manfaat untuk kesehatan kulit, dan proses pembuatannya bisa menjadi kegiatan edukatif yang menarik bagi siswa (Beladona, Pereiz, & Nugroho, 2023). Manfaat edukatif kegiatan ini tidak hanya sekadar pembuatan sabun, tetapi juga mengandung sisi kewirausahaan. Minyak atsiri adalah senyawa alami diekstrak dari bagian tumbuhan tertentu, seperti daun, bunga, akar, atau buah. Senyawa ini memberikan aroma khas pada tumbuhan dan memiliki berbagai manfaat, termasuk dalam bidang kesehatan, kecantikan, aromaterapi, dan industri makanan (Putri, Hikmawati, & Sylvia, 2021). Minyak atsiri umumnya diekstrak melalui proses destilasi uap atau ekstraksi dengan pelarut. Proses ini menghasilkan minyak yang kaya akan senyawa-senyawa kimia yang memberikan aroma dan sifat-sifat tertentu.

Minyak sereh adalah salah satu jenis minyak atsiri yang diekstrak dari tanaman sereh. Tanaman ini memiliki aroma yang kuat dan segar dengan beragam manfaat. Minyak sereh sering digunakan dalam berbagai konteks: Sebagai produk perawatan kulit menggunakan minyak sereh karena sifatnya yang memiliki potensi sebagai antiseptik alami dan dapat membantu dalam mengurangi peradangan pada kulit. Penggunaan dalam produk pembersih memiliki sifat antiseptiknya membuat minyak sereh menjadi tambahan yang bagus dalam produk pembersih rumah. Minyak sereh bisa menjadi bahan tambahan yang menarik dalam pembuatan sabun padat (Kurnia Akbari et al., 2019).

Minyak sereh memiliki sifat anti-inflamasi dan antiseptik yang bisa bermanfaat bagi kulit. Kombinasi dengan minyak-atsiri lainnya bisa memberikan manfaat tambahan pada sabun, seperti membantu meredakan peradangan atau menyegarkan kulit. (Susilowati, Ariani, & Mulyani, 2022). Kombinasi minyak sereh dengan minyak-atsiri lainnya, seperti lavender atau tea tree, bisa menciptakan sabun dengan aroma yang menarik dan manfaat tambahan bagi kulit. Jika digunakan dengan bijak, minyak sereh dapat menjadi tambahan yang bagus dalam pembuatan sabun padat (Djoru & Neonufa, 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Ujung Batu di dirikan oleh Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu Sejak tahun 2005. Adanya gedung megah yang dibangun dan diperuntukkan untuk SMK Islam Inayah Ujungbatu serta dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu sehingga pada Tahun 2005 SMK Islam Inayah Ujungbatu telah menerima murid pertama. Yang awalnya didirikan di Jl. Raya Km. 4 Ujungbatu Timur. Dan Pada Juli 2010 Pindah ke Jl. Sudirman Desa Pematang Tebih Ujungbatu.

Kompetensi keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) adalah jurusan yang akan membekali siswa dengan mengenal komoditas hasil pertanian, mengidentifikasi karakteristik industri pertanian, menerapkan dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian, mengenal prinsip-prinsip mutu dalam pengolahan, menerapkan konsep dan pengendalian mutu hasil pertanian dengan beragam ruang lingkup kerja dan wirausaha. Mengenalkan pelatihan tentang pembuatan sabun padat berbasis minyak atsiri kepada sekolah yang belum mengetahui cara pembuatannya bisa menjadi langkah yang menarik dan bermanfaat.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

### **1. Penyuluhan**

Penceramah memberikan teori tentang proses pembuatan sabun

- a) Penyuluhan tentang proses pembuatan sabun padat
- b) Penyuluhan tentang pengemasan sabun

### **2. Pelatihan**

Tenaga kerja melakukan praktek secara langsung proses pembuatan sabun yang didampingi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Formula dan Cara Pembuatan Sabun Mandi Padat sebagai berikut ; (Djoru & Neonufa, 2023) ;

- (1). Siapkan bahan sesuai ukuran  
 NaOH Kering=206,6gr  
 Air SulingAquades=494 gr  
 Minyak Kelapa= 800 gr  
 Minyak Sawit = 400 gr  
 Atsiri Sereh = 50 gr
- (2). Siapkan wadah plastik, masukkan air kemudian campurkan NaOH sedikit demi sedikit sambil diaduk perlahan dan dibiarkan dingin atau pada suhu ruang
- (3). Siapkan wadah plastik atau kaca berbeda, campurkan minyak kelapa, minyak sawit dan atsiri sambil diaduk perlahan lalu masukkan minyak tersebut kedalam larutan NaOH yang telah didiamkan;
- (4). Campur gunakan *hand mixer* agar cepat tercampur sampai trace atau kental berjejak;
- (5). Tuang adonan ke dalam cetakan, simpan ditempat yang aman dan tutupi dengan plastik agar tidak dimasuki kotoran biarkan selama 24 jam ;
- (6). Setelah 24 jam, sabun telah mengeras lalu sabun dikeringkan dengan cara diangin-anginkan pada ruangan terbuka selama 30 hari;
- (7). Setelah 30 hari sabun dilakukan pengujian pH dengan cara potong sedikit sabun, dibusakan dengan air, lalu diukur menggunakan pH meter, sabun yang sesuai standar SNI adalah kisaran ber-pH 9 sampai pH 11.

### 3. Evaluasi

Teknik mengevaluasi hasil kegiatan adalah dengan memberikan kuisioner kepada peserta yang mencakup seluruh materi sebelum dan sesudah pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di ikuti peserta dari mitra SMKS Islam Inayah Ujung Batu, Rokan Hulu. Adapun peserta adalah siswa-siswa dari jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) dengan jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini sekitar 16 orang dan kuisioner yang diberikan adalah untuk 16 orang. Dari hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan ini melalui Pre-Test dan Post-Test, dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena dari peserta yang hadir menjawab kuisioner yang diberikan.

**Tabel 1.**  
Hasil Pre-Test dan Post-Test kegiatan

Pertanyaan	Pre Test (%)		Post Test (%)		Peningkatan (%)
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1. Apakah anda mengetahui tentang reaksi sabun?	10	90	100	0	90
2. Apakah anda mengetahui tentang minyak atsiri?	20	80	100	0	80
3. Apakah anda mengetahui tentang NaOH?	0	100	100	0	100
4. Apakah anda mengetahui tentang jenis-jenis sabun?	10	100	95	0	90
5. Apakah anda mengetahui tentang pengukuran pH?	10	100	100	0	80

Pada tabel dapat dilihat pada pertanyaan 1 rata-rata responden tidak mengetahui tentang reaksi sabun, hanya 10% saja yang mengetahui. Sedangkan pada pertanyaan 2, juga memiliki kesamaan tapi sedikit lebih banyak tingkat ketahuannya. Adapun perbedaan antara tingkat ketahuan peserta karena pada pertanyaan 2 karena mereka juga mendapat informasi dari media dan masyarakat.

Selanjutnya pada pertanyaan 3 dan 4 rata-rata sama sekali tidak mengetahui. Hal ini disebabkan tidak adanya informasi tentang proses pembuatan sabun tersebut. Pada kegiatan ini akan dilakukan penyuluhan tentang minyak atsiri, pengertian sabun beserta fungsi dan proses pembuatannya. Pengetahuan dasar ini sangat penting diketahui oleh para peserta, dikarenakan peserta akan melakukan pengukuran langsung dengan menggunakan pH indikator Universal. Dari hasil penyuluhan ini peserta sudah mengenal tentang proses pembuatan sabun.

**Tabel 2.**  
Foto-foto Saat Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1		Kegiatan dimulai dengan pengantar oleh Ibu Kepala SMKS Inayah
2		Pemaparan materi tentang proses pembuatan sabun berbasis minyak atsiri
3		Proses pelaksanaan praktek pembuatan sabun menggunakan minyak sereh

		
4		Photo Bersama Tim Pengabdian dan Mitra

Permasalahannya adalah SMKS Inayah belum membuat produk jadi dari turunan minyak sereh karena belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pengolahan produk sabun. Maka dari itu tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan dengan melaksanakan rangkaian prosesnya, yaitu mulai dari penyuluhan, pelatihan dan evaluasi. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, maka mitra telah memperoleh pengetahuan, keterampilan dalam pembuatan sabun berbahan dasar dari minyak sereh dan akan dilanjutkan untuk proses pembelajaran dalam praktek bagi siswa Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, sehingga nantinya akan menjadi produk unggulan sekolah. Sehingga akan menambah produk yang dijadikan sebagai wirausaha bagi siswa-siswa. Diharapkan dengan adanya wirausaha yang menghasilkan produk sabun sereh diharapkan dapat menaikkan omset siswa kejuruan APHP disamping olahan pangan lain yang sudah ada. Sebagaimana yang minyak sereh yang sudah dikemas dan dijual di koperasi sekolah, maka sabun minyak juga mulai dijual di koperasi sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti peserta dari mitra SMKS Islam Inayah Ujung Batu, Rokan Hulu. Adapun peserta adalah siswa-siswa dari kejuruan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) dengan jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini sekitar 20 orang dan kuisioner yang diberikan adalah untuk 20 orang. Dari hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan ini melalui Pre-Test dan Post-Test, dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena dari peserta yang hadir menjawab kuisioner yang diberikan.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bagi siswa APHP SMKS Islam Inayah Ujung batu adalah: mitra telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan sabun dari minyak atsiri. Dan mitra dapat mengembangkan kewirausahaan berupa produk sabun sereh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beladona, S. U. M., Pereiz, Z., & Nugroho, W. (2023). Socialization on Making Solid Soap from Coffee Essential Oil in SMAN 4 Palangka Raya: Sosialisasi Pembuatan Sabun Padat dengan Penambahan Minyak Atsiri dari Kopi di SMAN 4 Palangka Raya. *NAWASENA : JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE*, 1(01), 13-19. Retrieved from <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/JCS/article/view/8587>
- Dewi, B., Herlina, H., Lestari, G., & Emelda, S. T. (2022). PENGARUH VCO METODE PENGKARAMAN TERHADAP SIFAT FISIK SABUN PADAT TRANSPARAN MINYAK ATSIRI SEREH WANGI (*Cymbopogon nardus* L). *Farmakologika: Jurnal Farmasi*, 19(1), 14-20.
- Djoru, M. R. B., & Neonufa, G. F. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR DAN SABUN PADAT BERBASIS MINYAK ATSIRI PADA SISWA SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 510-515.
- Kurnia Akbari, M., Bagus Wicaksana, A., Okty Wardhani, A., Rohmah, W. a., Safitri, I., & Fitri, N. (2019). PENGEMBANGAN PRODUK BERBASIS MINYAK ATSIRI SABUN PADAT DAN CAIR GUNA MENINGKATKAN TARAF KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PELUTAN, KECAMATAN GEBANG, PURWOREJO. In: Universitas Islam Indonesia.
- Putri, R., Hikmawati, N., & Sylvia, D. (2021). Penerapan IPTEK Kelompok PKK Desa Dangdeur Melalui Pengembangan Produk Sabun Padat Berbasis Minyak Atsiri Serai Merah Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal SOLMA*, 10(03), 541-547.
- Susilowati, E., Ariani, S. R. D., & Mulyani, S. (2022). Pelatihan Produksi dan Pengemasan Sabun Cair Herbal Antiseptik Alami bagi UKM Sabun Herbal di Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1895-1902.